

## BAB IV

### HASIL ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek

Pada awal mulanya masyarakat menginginkan adanya lembaga keuangan yang berlandaskan syariah yang tidak memberikan bunga yang memberatkan mereka. Dengan alasan tersebut, maka pada tahun 2010 mulai didirikanlah *Baitul Tamwil Muhammadiyah* Surya Buana yang berlokasi di Jl. Raya Kampak Trenggalek oleh 30 orang pendiri dengan modal awal pendirian sebesar 40 juta. Seiring berjalannya waktu *Baitul Tamwil Muhammadiyah* Surya Buana belum menunjukkan perkembangan dalam pengoperasiannya, bahkan jumlah anggotanya masih masih berjumlah 200 orang.

Hal ini dikarenakan anggapan sebagian masyarakat yang menganggap bahwa *Baitul Tamwil Muhammadiyah* Surya Buana hanya diperuntukkan bagi orang Muhammadiyah, padahal tidak demikian. Untuk menghilangkan anggapan dari sebagian masyarakat dan meningkatkan jumlah anggota, maka diubahlah nama lembaga yang awalnya *Baitul Tamwil Muhammadiyah* Surya Buana menjadi Koperasi Serba Usaha *Baitul Tamwil Muhammadiyah* Surya Buana. Dengan diubahnya nama lembaga menjadi Koperasi Serba Usaha *Baitul Tamwil*

*Muhammadiyah* Surya Buana jumlah anggotanya mengalami peningkatan pesat dari tahun 2010 ke tahun 2017 sebanyak 2740 anggota.

Koperasi Serba Usaha *Baitul Tamwil Muhammadiyah* Surya Buana ini memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan pemberian pelayanan melalui keuangan dan sektor riil tergantung kebutuhan anggota dan masyarakat. Dalam menjalankan operasionalnya Koperasi Serba Usaha *Baitul Tamwil Muhammadiyah* Surya Buana dengan semangat ta'awun (tolong-menolong atau kerjasama) serta menjunjung nilai-nilai shidiq, amanah, tabliq, dan fathonah. Koperasi Serba Usaha *Baitul Tamwil Muhammadiyah* Surya Buana sudah mempunyai badan hukum yakni, BH: 518/152/BH/406 055/11/2010.

## 2. Visi dan Misi KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek

### a. Visi

Terciptanya lembaga keuangan yang kredibel dan berdaya saing, sehingga dapat melayani anggota secara professional berdasarkan pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi.

### b. Misi

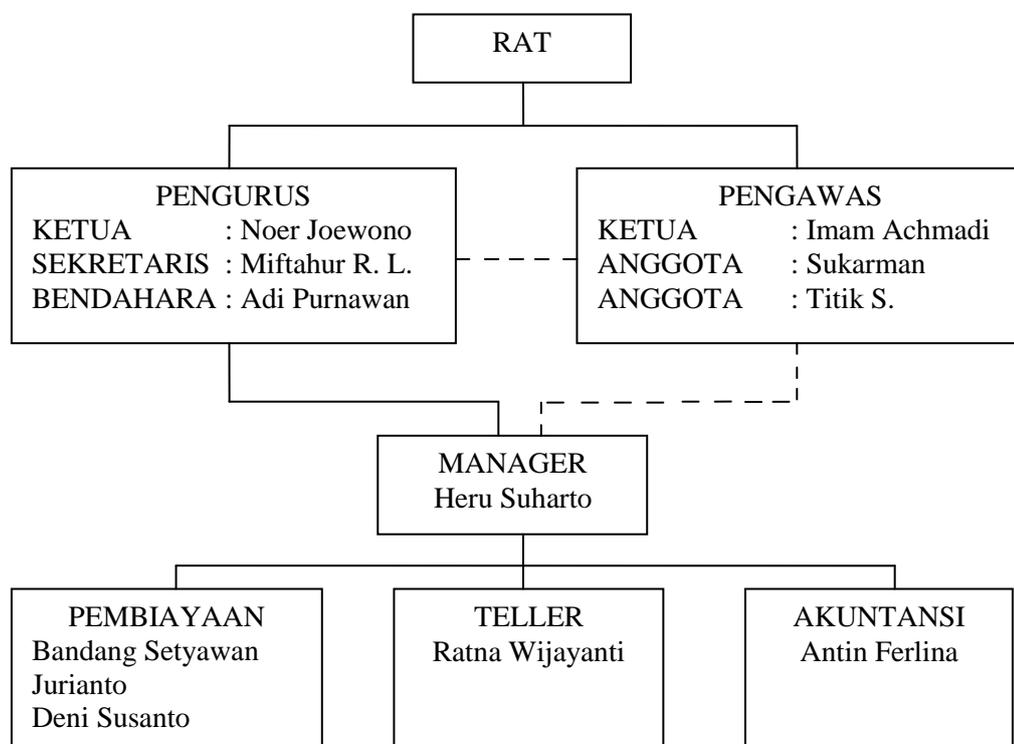
- 1) Menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan saling percaya di kalangan anggota atau pengelola koperasi dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia koperasi mulai pendidikan dan pelatihan, sehingga mampu berdaya saing.

- 3) Menciptakan pola kerjasama yang baik antar koperasi maupun anggota berbagai pihak untuk meningkatkan pelayanan.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya.
- 5) Meningkatkan permodalan dengan meningkatkan jumlah anggota.
- 6) Meningkatkan pemahaman masyarakat akan sadar berkoperasi.

### 3. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi yang terdapat di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek.

Gambar 4.3  
Struktur Organisasi



Sumber: Dokumen KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek

#### 4. Produk Tabungan KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek

##### a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan simpanan yang harus dibayarkan oleh masyarakat yang ingin menjadi anggota KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek. Simpanan pokok ini hanya dibayarkan satu kali dengan jumlah Rp. 500.000 untuk per satu orang.

##### b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan simpanan yang harus dibayar oleh anggota KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek setiap satu bulan sekali. Simpanan wajib harus dibayarkan secara tertib tiap bulannya dengan jumlah Rp. 40.000 per bulannya dan setiap perubahan kenaikan jumlah yang harus dibayarkan tiap bulannya sesuai dengan kesepakatan pada saat rapat anggota.

##### c. Simpanan Sukarela

###### 1) SIWADA

SIWADA disebut juga dengan simpanan Al Wadiah merupakan simpanan yang diperuntukkan kepada anggota, calon anggota, maupun siswa. Simpanan ini dibayarkan ataupun ditarik dengan jumlah dan waktu yang tidak ditentukan.

###### 2) SIMUKA

SIMUKA disebut juga dengan simpanan berjangka merupakan simpanan yang diperuntukkan hanya untuk anggota KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek. Simpanan ini dibayarkan

dengan jumlah dan waktu yang tidak ditentukan namun untuk waktu penarikannya sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

d. Simpanan Karyawan

Simpanan karyawan merupakan simpanan yang dikhususkan untuk karyawan KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek yang dibayarkan ataupun ditarik dengan jumlah dan waktu yang tidak ditentukan. Fungsi dari simpanan karyawan ini adalah untuk penguatan modal KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek.

e. Simpanan ZIS

Simpanan ZIS merupakan simpanan yang khusus untuk zakat, infaq dan shodaqoh. Simpanan ini diperuntukkan untuk anggota, calon anggota, dan masyarakat dengan kegunaan untuk dana sosial yang akan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan bukan untuk anggota.

## **B. Karakteristik Responden**

Objek dalam penelitian ini adalah responden yang menjadi nasabah tabungan di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek. Sampel yang diambil yaitu berjumlah 96 responden. Berikut ini adalah penyajian hasil mengenai data-data responden.

## 1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.4  
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	55	57,3
Perempuan	41	42,7
Total	96	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin responden nasabah tabungan di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek yang diambil sebagai sampel menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 55 orang atau 57,3%, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 41 orang atau 42,7%. Jadi sebagian besar nasabah tabungan di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek adalah laki-laki.

## 2. Usia Responden

Tabel 4.5  
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
>20 tahun	4	4,2
20 tahun – 29 tahun	25	26,0
30 tahun – 39 tahun	28	29,2
40 tahun – 49 tahun	24	25,0
>50 tahun	15	15,6
Total	96	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa usia responden nasabah tabungan di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek yang diambil sebagai sampel menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 30-39 tahun yaitu sebanyak 28 orang atau 29,2%, responden berusia 20-29 tahun sebanyak 25 orang atau 26,0%, responden berusia 40-49 tahun sebanyak 24 orang atau 25,0%, responden berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 15 orang atau 15,6%, sedangkan sisanya adalah responden berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 4 orang atau 4,2%. Jadi sebagian besar nasabah tabungan di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek berusia 30-39 tahun.

### 3. Pekerjaan Responden

Tabel 4.6  
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Pedagang	4	4,2
PNS	2	2,1
Wiraswasta	37	38,5
Lainnya	53	55,2
Total	96	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pekerjaan responden nasabah tabungan di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek yang diambil sebagai sampel menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan lainnya, seperti petani, pengrajin, dan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 53 orang atau 55,2%, wiraswasta sebanyak 37

orang atau 38,5%, pedagang sebanyak 4 orang atau 4,2%, sedangkan sisanya PNS sebanyak 2 orang atau 2,1%. Jadi sebagian besar nasabah tabungan di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek memiliki pekerjaan lainnya, seperti petani, pengrajin, dan ibu rumah tangga.

#### 4. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.7  
Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	33	34,4
SMP	27	28,1
SMA	30	31,2
Perguruan Tinggi	6	6,2
Total	96	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tingkat pendidikan responden nasabah tabungan di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek yang diambil sebagai sampel menunjukkan bahwa sebagian besar responden lulusan SD yaitu sebanyak 33 orang atau 34,4%, SMA sebanyak 30 orang atau 31,2%, SMP sebanyak 27 orang atau 28,1%, sedangkan sisanya adalah lulusan Perguruan Tinggi sebanyak 6 orang atau 6,2%. Jadi sebagian besar nasabah tabungan di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek adalah lulusan SD.

## 5. Penghasilan Perbulan Responden

Tabel 4.8  
Penghasilan Perbulan Responden

Penghasilan Perbulan	Frekuensi	Presentase (%)
<500.000	38	39,6
>500.000	25	26,0
1.000.000	6	6,2
1.500.000	12	12,5
2.000.000	4	4,2
>3.000.000	11	11,5
Total	96	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penghasilan perbulan responden nasabah tabungan di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek yang diambil sebagai sampel menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki penghasilan perbulan sebesar kurang dari 500.000 yaitu sebanyak 38 orang atau 39,6%, penghasilan perbulan sebesar lebih dari 500.000 sebanyak 25 orang atau 26,0%, penghasilan perbulan sebesar 1.500.000 sebanyak 12 orang atau 12,5%, penghasilan perbulan sebesar lebih dari 3.000.000 sebanyak 11 orang atau 11,5%, penghasilan perbulan sebesar 1.000.000 sebanyak 6 orang atau 6,2%, sedangkan sisanya memiliki penghasilan perbulan sebesar 2.000.000 sebanyak 4 orang atau 4,2%. Jadi sebagian besar penghasilan perbulan nasabah tabungan di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek adalah sebesar lebih dai 500.000.

## **C. Hasil Penelitian**

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah data atau kuesioner. Metode yang digunakan untuk memberikan penilaian validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation*). Berikut adalah hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Corellation	Keterangan
Pengetahuan (X1)	1	0,681	Valid
	2	0,806	Valid
	3	0,727	Valid
	4	0,713	Valid
	5	0,765	Valid
	6	0,660	Valid
Religiusitas (X2)	7	0,753	Valid
	8	0,847	Valid
	9	0,829	Valid
	10	0,784	Valid
	11	0,691	Valid
	12	0,695	Valid
Pelayanan (X3)	13	0,692	Valid
	14	0,770	Valid
	15	0,823	Valid
	16	0,810	Valid
	17	0,818	Valid
	18	0,770	Valid
Minat Menabung (X4)	19	0,720	Valid
	20	0,757	Valid
	21	0,803	Valid
	22	0,735	Valid
	23	0,697	Valid
	24	0,754	Valid
Keputusan Memilih Menabung (Y)	25	0,489	Valid
	26	0,554	Valid
	27	0,557	Valid
	28	0,714	Valid
	29	0,773	Valid
	30	0,711	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item kuesioner adalah valid karena nilai *Corrected Item Total Corellation* lebih besar dari 0,30 atau 0,32. Dalam penelitian ini berarti semua item pertanyaan atau indikator kuesioner memenuhi persyaratan validitas serta dinyatakan valid.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Kriteria uji reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>
Pengetahuan (X1)	0,818
Religiusitas (X2)	0,849
Pelayanan (X3)	0,872
Minat Menabung (X4)	0,838
Keputusan Memilih Menabung (Y)	0,694

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Alpha Cronbach's* untuk masing-masing variabel lebih dari 0,60, ini berarti pertanyaan dalam kuesioner pada penelitian dianggap reliabel

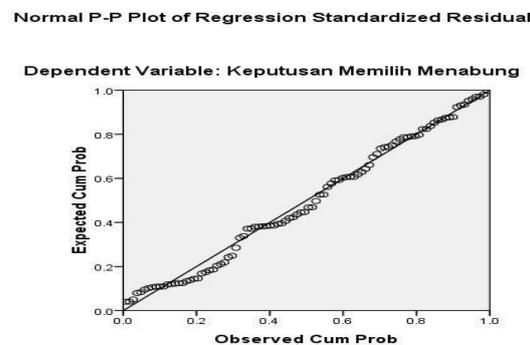
## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan melalui melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji

kenormalan data juga bisa digunakan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini, yaitu jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 berarti data berdistribusi adalah normal.

Gambar 4.4  
Hasil Uji Normalitas (Analisis Grafik)



Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Hasil pengujian dengan menggunakan grafik p-p plots terlihat bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, sehingga data dapat dinyatakan normal.

Gambar 4.5  
Hasil Uji Normalitas (Analisis Statistik)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan	Religiusitas	Pelayanan	Minat Menabung	Keputusan Memilih Menabung
N		96	96	96	96	96
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	25.61	25.55	24.99	26.10	25.27
	Std. Deviation	2.834	2.558	3.086	2.681	2.085
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.134	.096	.125	.133
	Positive	.072	.134	.084	.107	.133
	Negative	-.083	-.091	-.096	-.125	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.817	1.315	.938	1.223	1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)		.517	.063	.343	.100	.068

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* di atas diperoleh nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  berarti data penelitian berdistribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

Gambar 4.6  
Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.753	3.106		2.174	.032		
	Pengetahuan	.156	.065	.213	2.414	.018	.988	1.012
	Religiusitas	.152	.072	.186	2.115	.037	.990	1.010
	Pelayanan	.214	.061	.317	3.524	.001	.947	1.056
	Minat Menabung	.202	.070	.260	2.903	.005	.953	1.049

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

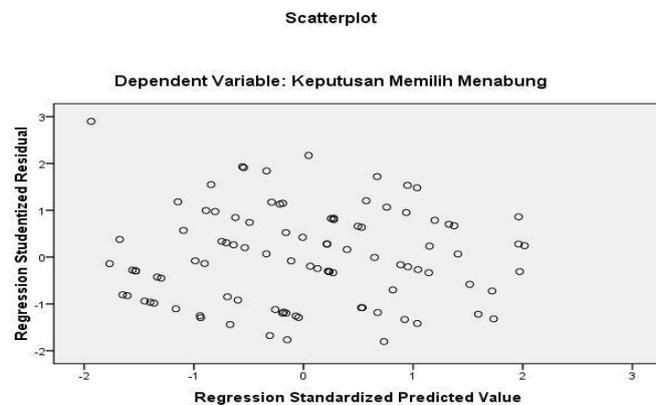
Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari pengetahuan sebesar 1,012, religiusitas sebesar 1,010, pelayanan sebesar 1,056, dan minat menabung sebesar 1,049. Hasil ini menunjukkan variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil dari 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model*. Tidak terdapat heteroskedastisitas, jika 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, 2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, 3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Gambar 4.7  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan gambar *Scatterplot model* di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik data tidak berpola dan menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (pengetahuan, religiusitas, pelayanan, dan minat menabung) terhadap variabel dependen (keputusan memilih menabung) dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Gambar 4.8  
Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.753	3.106		2.174	.032		
	Pengetahuan	.156	.065	.213	2.414	.018	.988	1.012
	Religiusitas	.152	.072	.186	2.115	.037	.990	1.010
	Pelayanan	.214	.061	.317	3.524	.001	.947	1.056
	Minat Menabung	.202	.070	.260	2.903	.005	.953	1.049

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,753 + 0,156X_1 + 0,152X_2 + 0,214X_3 + 0,202X_4 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 6,753 menunjukkan nilai keputusan memilih menabung dipengaruhi oleh pengetahuan, religiusitas, pelayanan, dan minat menabung adalah positif.

b. Koefisien  $b_1 = 0,156$  menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengetahuan dengan keputusan

memilih menabung, apabila pengetahuan meningkat maka akan meningkatkan keputusan memilih menabung.

c. Koefisien  $b_2 = 0,152$  menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara religiusitas dengan keputusan memilih menabung, apabila religiusitas meningkat maka akan meningkatkan keputusan memilih menabung.

d. Koefisien  $b_3 = 0,214$  menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pelayanan dengan keputusan memilih menabung, apabila pelayanan meningkat maka akan meningkatkan keputusan memilih menabung.

e. Koefisien  $b_4 = 0,202$  menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara minat menabung masyarakat dengan keputusan memilih menabung, apabila minat menabung meningkat maka akan meningkatkan keputusan memilih menabung.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (t-test)

Uji t atau pengujian hipotesis parsial (individual) artinya menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

**Gambar 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	6.753	3.106		2.174	.032		
	Pengetahuan	.156	.065	.213	2.414	.018	.988	1.012
	Religiusitas	.152	.072	.186	2.115	.037	.990	1.010
	Pelayanan	.214	.061	.317	3.524	.001	.947	1.056
	Minat Menabung	.202	.070	.260	2.903	.005	.953	1.049

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan hasil statistik dalam tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Diketahui bahwa  $t_{hitung}$  pengetahuan 2,414, sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dihitung  $\alpha = 0,05$ , karena menggunakan hipotesis dua arah, ketika mencari  $t_{tabel}$ , nilai  $\alpha$  dibagi 2 menjadi 0,025 serta  $df = n-2$  menjadi  $df = 96-2 = 94$ , dan didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Sehingga hasil yang didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $2,414 > 1,985$  dan nilai probabilitas signifikan  $0,018 < 0,05$ . Maka  $H_1$  teruji dan  $H_0$  tidak teruji, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pengetahuan dengan keputusan memilih menabung di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek.
- 2) Diketahui bahwa  $t_{hitung}$  religiusitas 2,115, sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dihitung  $\alpha = 0,05$ , karena menggunakan hipotesis dua arah, ketika mencari  $t_{tabel}$ , nilai  $\alpha$  dibagi 2 menjadi 0,025 serta  $df = n-2$  menjadi  $df = 96-2 = 94$ , dan didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Sehingga hasil

yang didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $2,115 > 1,985$  dan nilai probabilitas signifikan  $0,037 < 0,05$ . Maka  $H_1$  teruji dan  $H_0$  tidak teruji, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara religiusitas dengan keputusan memilih menabung di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek.

- 3) Diketahui bahwa  $t_{hitung}$  pelayanan 3,524, sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dihitung  $\alpha = 0,05$ , karena menggunakan hipotesis dua arah, ketika mencari  $t_{tabel}$ , nilai  $\alpha$  dibagi 2 menjadi 0,025 serta  $df = n-2$  menjadi  $df = 96-2 = 94$ , dan didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Sehingga hasil yang didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $3,524 > 1,985$  dan nilai probabilitas signifikan  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_1$  teruji dan  $H_0$  tidak teruji, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pelayanan dengan keputusan memilih menabung di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek.
- 4) Diketahui bahwa  $t_{hitung}$  minat menabung 2,903, sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dihitung  $\alpha = 0,05$ , karena menggunakan hipotesis dua arah, ketika mencari  $t_{tabel}$ , nilai  $\alpha$  dibagi 2 menjadi 0,025 serta  $df = n-2$  menjadi  $df = 96-2 = 94$ , dan didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Sehingga hasil yang didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $2,903 > 1,985$  dan nilai probabilitas signifikan  $0,005 < 0,05$ . Maka  $H_1$  teruji dan  $H_0$  tidak teruji, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

positif dan signifikan secara parsial antara minat menabung masyarakat dengan keputusan memilih menabung di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek.

b. Uji F (F-test)

Uji F atau pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Gambar 4.10  
Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.962	4	31.241	9.871	.000 <sup>a</sup>
	Residual	287.996	91	3.165		
	Total	412.958	95			

a. Predictors: (Constant), Minat Menabung, Pengetahuan, Religiusitas, Pelayanan

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat diperoleh F hitung sebesar 9,871. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan  $df_1 = 4$  serta  $df_2 = 91$ , di dapat nilai F tabel sebesar 2,47. Karena nilai F hitung ( $9,871 > \text{nilai F tabel } (2,47)$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  teruji dan  $H_0$  tidak teruji, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bagi pengetahuan, religiusitas, pelayanan, dan minat menabung masyarakat

terhadap keputusan memilih menabung di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek.

5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Gambar 4.10  
Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 <sup>a</sup>	.303	.272	1.779	1.605

a. Predictors: (Constant), Minat Menabung, Pengetahuan, Religiusitas, Pelayanan

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Dalam tabel model summary di atas menunjukkan bahwa nilai adjusted  $R^2$  adalah 0,272 atau 27,2%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu pengetahuan, religiusitas, pelayanan, dan minat menabung mampu menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan memilih menabung sebesar 27,2% dan selebihnya 72,8% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain.